



Penggunaan Aplikasi Capcut dalam Pelatihan Komunikasi di PT Indolima Perkasa: Sebuah Analisis terhadap Respon dan Pengalaman Trainee

Aries Denta Putra¹, Yayat Ruhiat², Lukman Nulhakim³

^{1,2,3}Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Indonesia

E-mail: 7782230012@untirta.ac.id, yruhiat@untirta.ac.id, lukman.nulhakim@untirta.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2024-07-22 Revised: 2024-08-19 Published: 2024-09-04 Keywords: <i>Capcut Application;</i> <i>Communication;</i> <i>Trainee.</i>	This research aims to explore trainee responses to the use of the CapCut application in communication training, using qualitative research methods. Through in-depth interviews with 15 trainees and analysis of the resulting video content, this research found that the majority of trainees responded positively to the use of CapCut. They found CapCut to be an easy-to-use and effective tool for improving communication skills, as well as making learning more engaging and interactive. However, some trainees face technical challenges such as difficulty operating complex features and technical problems such as slow or crashing applications. The research results show that to maximize the benefits of CapCut in communication training, increased technical training and better support, development of content that is more relevant to participants' needs, and integration of CapCut with existing learning platforms are needed. Thus, CapCut has great potential to improve the quality of communication learning if these challenges can be overcome.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2024-07-22 Direvisi: 2024-08-19 Dipublikasi: 2024-09-04 Kata kunci: <i>Aplikasi Capcut;</i> <i>Komunikasi;</i> <i>Trainee.</i>	Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi respon trainee terhadap penggunaan aplikasi CapCut dalam pelatihan komunikasi, menggunakan metode penelitian kualitatif. Melalui wawancara mendalam dengan 15 peserta pelatihan dan analisis konten video yang dihasilkan, penelitian ini menemukan bahwa sebagian besar trainee merespons positif terhadap penggunaan CapCut. Mereka menganggap CapCut sebagai alat yang mudah digunakan dan efektif untuk meningkatkan keterampilan komunikasi, serta membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif. Namun, beberapa trainee menghadapi tantangan teknis seperti kesulitan mengoperasikan fitur kompleks dan masalah teknis seperti aplikasi yang lambat atau crash. Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk memaksimalkan manfaat CapCut dalam pelatihan komunikasi, diperlukan peningkatan pelatihan teknis dan dukungan yang lebih baik, pengembangan konten yang lebih relevan dengan kebutuhan peserta, serta integrasi CapCut dengan platform pembelajaran yang ada. Dengan demikian, CapCut memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran komunikasi jika tantangan-tantangan ini dapat diatasi.

I. PENDAHULUAN

Dalam era digital yang semakin berkembang pesat, teknologi telah mengubah cara kita berinteraksi dan belajar. Tak terkecuali dalam konteks pelatihan dan juga pengembangan keterampilan, dimana teknologi menjadi bagian integral dari proses pembelajaran. Salah satu alat yang semakin populer dan berperan penting dalam hal ini adalah aplikasi pengeditan video seperti CapCut (Andriani and Kusuma, 2018). Dengan fitur-fitur canggih yang ditawarkannya, CapCut memungkinkan penggunaannya untuk dengan mudah membuat dan mengedit video sesuai kebutuhan mereka. Keberadaan CapCut telah membuka pintu untuk inovasi dalam metode pembelajaran, terutama dalam memperkaya pengalaman pelatihan dengan visual dan audio yang menarik (Budiarto, 2019).

CapCut tidak hanya sekadar alat pengeditan video biasa, tetapi juga menjadi sarana kreativitas dan ekspresi diri bagi penggunanya. Dengan berbagai fitur editing yang intuitif, pengguna dapat menciptakan konten video yang menarik dan berkualitas tinggi dengan cepat (Fajar and Wibowo, 2020). Hal ini menjadikan CapCut tidak hanya relevan dalam konteks pelatihan formal, tetapi juga dalam pembelajaran informal di mana individu dapat belajar secara mandiri atau berbagi pengetahuan dengan orang lain melalui platform digital. Dalam konteks pelatihan dan pengembangan keterampilan, penggunaan CapCut membuka peluang baru untuk menyampaikan materi pelatihan dengan cara yang lebih menarik dan mudah dicerna oleh peserta. Fitur-fitur seperti animasi teks, efek visual, dan musik latar dapat digunakan untuk

meningkatkan daya tarik dan keterlibatan peserta dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, CapCut tidak hanya menjadi alat pengeditan video, tetapi juga menjadi bagian penting dari strategi pembelajaran yang efektif dalam menghadapi tuntutan era digital saat ini (Hidayat, 2021).

Dalam konteks pelatihan komunikasi, penggunaan CapCut dapat menjadi alat yang sangat efektif untuk meningkatkan keterampilan komunikasi peserta. Dengan memanfaatkan berbagai fitur yang ditawarkan oleh CapCut, seperti pengeditan video, efek visual, dan audio, instruktur dapat menciptakan pengalaman pembelajaran yang menarik dan interaktif. Misalnya, peserta dapat dipersilakan untuk merekam diri sendiri dan mengedit video mereka sendiri, memungkinkan mereka untuk melihat dan mengevaluasi kemampuan komunikasi mereka sendiri dari sudut pandang yang berbeda. Penggunaan CapCut dalam pelatihan komunikasi juga membuka peluang untuk mengintegrasikan berbagai elemen multimedia ke dalam materi pembelajaran. Dengan memasukkan gambar, grafik, dan animasi ke dalam video pelatihan, peserta dapat lebih mudah memahami konsep-konsep yang kompleks dan sulit dipahami hanya dengan teks saja. Dengan demikian, CapCut tidak hanya memperkaya pengalaman belajar peserta, tetapi juga memungkinkan instruktur untuk menyampaikan informasi dengan cara yang lebih efektif (Kurniawan, 2021).

Selain itu, penggunaan CapCut juga dapat meningkatkan keterlibatan peserta dalam proses pembelajaran. Dengan adanya fitur-fitur interaktif seperti pertanyaan dan tanggapan langsung dalam video, peserta dapat lebih aktif terlibat dalam diskusi dan aktivitas pembelajaran. Hal ini dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang kolaboratif dan dinamis, di mana peserta merasa lebih terlibat dan termotivasi untuk mengembangkan keterampilan komunikasi mereka. Meskipun potensi CapCut dalam meningkatkan pembelajaran komunikasi telah terbukti, masih sedikit penelitian yang secara khusus mengeksplorasi respon trainee terhadap penggunaan aplikasi ini dalam konteks pelatihan komunikasi. Kekurangan pengetahuan ini menjadi sebuah tantangan penting dalam mengembangkan pendekatan pembelajaran yang efektif. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan melakukan analisis mendalam terhadap respon dan pengalaman

trainee dalam menggunakan CapCut dalam pelatihan komunikasi (Sari, 2023). Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana CapCut dapat diintegrasikan secara optimal dalam pembelajaran komunikasi.

Dengan pemahaman yang lebih baik tentang respon trainee terhadap penggunaan CapCut, dapat dihasilkan rekomendasi yang lebih akurat untuk pengembangan metode pembelajaran komunikasi di masa depan. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya akan memberikan manfaat praktis bagi peserta pelatihan saat ini, tetapi juga akan membantu memperbaiki dan menyempurnakan strategi pembelajaran untuk generasi pelatihan yang akan datang. Dengan adanya data yang kuat tentang preferensi dan pengalaman trainee terhadap penggunaan CapCut, pengembang konten pelatihan dapat menyesuaikan materi mereka untuk mencapai hasil pembelajaran yang lebih optimal. Dengan demikian, penelitian ini memiliki potensi untuk menjadi kontribusi yang berharga dalam bidang pengembangan pendekatan pembelajaran yang inovatif dan efektif. Dengan memahami lebih baik respon trainee terhadap penggunaan aplikasi CapCut dalam pelatihan komunikasi, trainer dan team HR akan dapat membuat keputusan yang lebih terinformasi dalam merancang program pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan dan preferensi peserta.

II. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, metode penelitian kualitatif akan digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang respon trainee terhadap penggunaan CapCut dalam pelatihan komunikasi di PT Indolima Perkasa. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk dapat mengeksplorasi berbagai aspek pengalaman dan persepsi peserta secara rinci dan kontekstual. Penelitian ini akan menggunakan wawancara mendalam dengan trainee yang telah mengikuti pelatihan komunikasi yang menggunakan CapCut. Wawancara akan difokuskan pada pemahaman trainee tentang penggunaan CapCut dalam pembelajaran, pengalaman mereka selama pelatihan, dan bagaimana penggunaan CapCut mempengaruhi persepsi dan keterampilan komunikasi mereka. Selain wawancara, analisis konten juga akan dilakukan terhadap video yang dihasilkan oleh trainee menggunakan CapCut. Analisis ini akan membantu dalam memahami bagaimana trainee menerapkan keterampilan komunikasi yang

mereka pelajari dalam konteks praktis, serta memperoleh wawasan tentang kualitas dan kreativitas dari hasil kerja mereka.

Melalui pendekatan kualitatif ini, diharapkan penelitian dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana CapCut digunakan dan diterima oleh trainee dalam pelatihan komunikasi. Hasil penelitian ini akan memberikan wawasan berharga bagi pengembangan metode pembelajaran komunikasi yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan peserta pelatihan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Penerimaan Positif Terhadap Penggunaan Aplikasi CapCut

Penerimaan positif terhadap penggunaan aplikasi CapCut dalam pelatihan komunikasi di PT Indolima Perkasa tercermin dari tanggapan sebagian besar trainee. Mereka melihat CapCut sebagai alat yang mudah digunakan dan efektif untuk meningkatkan keterampilan komunikasi mereka. Dalam wawancara, banyak trainee menyatakan bahwa antarmuka intuitif CapCut memungkinkan mereka dengan cepat mempelajari cara membuat dan mengedit video, bahkan bagi yang belum memiliki pengalaman sebelumnya dalam pengeditan video. Selain itu, beberapa trainee mengungkapkan bahwa penggunaan CapCut telah meningkatkan kualitas pembelajaran dengan membuatnya lebih menarik dan interaktif. Mereka menyukai kemampuan CapCut untuk memungkinkan mereka menciptakan konten video yang kreatif dan menarik, yang tidak hanya memperkaya pengalaman pembelajaran mereka tetapi juga dapat memperkuat pemahaman mereka tentang konsep-konsep komunikasi yang diajarkan dalam pelatihan. Respons positif ini menunjukkan bahwa penggunaan CapCut tidak hanya meningkatkan keterampilan komunikasi secara langsung, tetapi juga menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih menyenangkan dan terlibat bagi peserta pelatihan.

Secara keseluruhan, penerimaan positif terhadap penggunaan CapCut mencerminkan potensi besar aplikasi ini dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran komunikasi. Dengan mempertimbangkan kebutuhan dan juga preferensi peserta

pelatihan, penggunaan CapCut dapat diintegrasikan secara efektif dalam berbagai konteks pembelajaran untuk mencapai hasil pembelajaran yang lebih optimal.

2. Peningkatan Kreativitas dan Keterampilan Visual

Penggunaan CapCut telah memunculkan peningkatan signifikan dalam kreativitas dan keterampilan visual peserta pelatihan. Melalui wawancara, trainee melaporkan bahwa penggunaan CapCut telah memberi mereka kesempatan untuk mengeksplorasi berbagai fitur dan efek visual yang tersedia, sehingga meningkatkan kemampuan mereka dalam menciptakan konten video yang menarik dan berdampak. Mereka merasa lebih percaya diri dalam menyampaikan pesan secara visual, yang memungkinkan mereka untuk menarik perhatian audiens dengan cara yang lebih efektif. Selain itu, beberapa trainee juga mencatat bahwa penggunaan CapCut telah membantu mereka memahami konsep-konsep komunikasi dengan cara yang lebih visual dan intuitif. Dengan menciptakan konten video yang mengilustrasikan konsep-konsep tersebut, mereka dapat lebih mudah memahami dan menginternalisasi materi pelatihan. Hal ini menunjukkan bahwa CapCut bukan hanya alat untuk mengedit video, tetapi juga menjadi sarana pembelajaran yang kuat untuk memperkaya pemahaman konsep-konsep abstrak melalui representasi visual yang kreatif.

Secara keseluruhan, peningkatan kreativitas dan keterampilan visual yang dihasilkan dari penggunaan CapCut membawa dampak positif dalam pembelajaran komunikasi. Dengan memanfaatkan fitur-fitur CapCut secara kreatif, peserta pelatihan dapat menghasilkan konten yang memikat dan efektif dalam menyampaikan pesan mereka. Hal ini menegaskan peran penting CapCut dalam memperluas kemungkinan pembelajaran yang lebih beragam dan inovatif dalam konteks pelatihan komunikasi.

3. Tantangan Teknis

Meskipun mayoritas trainee merespons positif terhadap penggunaan CapCut, tidak dapat diabaikan bahwa beberapa di antara mereka menghadapi tantangan teknis yang

signifikan. Beberapa trainee mengalami kesulitan dalam mengoperasikan fitur-fitur yang lebih kompleks, terutama bagi mereka yang kurang berpengalaman dalam pengeditan video. Mereka juga melaporkan mengalami masalah teknis seperti pengeditan yang lambat atau crash aplikasi, yang mengganggu kelancaran proses pembelajaran. Tantangan teknis seperti ini menunjukkan perlunya penyediaan pelatihan tambahan dan dukungan teknis yang lebih baik bagi trainee agar dapat mengatasi hambatan teknis yang mungkin muncul selama penggunaan CapCut.

Selain itu, beberapa trainee juga menghadapi kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan antarmuka pengguna CapCut yang mungkin terasa kompleks bagi mereka yang belum terbiasa dengan aplikasi sejenis. Mereka membutuhkan waktu dan bantuan tambahan untuk memahami cara kerja aplikasi dan juga mengoptimalkan penggunaan fitur-fitur yang tersedia. Dengan demikian, penting bagi penyelenggara pelatihan untuk menyediakan dukungan yang memadai bagi trainee dalam mempelajari dan menguasai penggunaan CapCut agar dapat memaksimalkan manfaatnya dalam pembelajaran komunikasi. Secara keseluruhan, tantangan teknis yang dihadapi oleh sebagian trainee menyoroti perlunya pendekatan yang lebih holistik dalam pengimplementasian CapCut dalam konteks pelatihan komunikasi. Selain memberikan pelatihan tentang penggunaan aplikasi itu sendiri, perlu juga disediakan bantuan teknis yang memadai serta sumber daya tambahan yang dapat membantu trainee dalam mengatasi masalah teknis yang mungkin timbul selama proses pembelajaran. Dengan demikian, penggunaan CapCut dapat menjadi lebih efektif dan bermanfaat bagi semua peserta pelatihan.

4. Persepsi Terhadap Kualitas Pembelajaran

Secara umum, persepsi trainee terhadap kualitas pembelajaran dalam pelatihan komunikasi menunjukkan peningkatan signifikan berkat penggunaan CapCut. Trainee melaporkan bahwa konten video yang mereka buat dan edit dengan CapCut membantu mereka dalam memahami konsep-konsep yang diajarkan dengan

lebih jelas dan mendalam. Penggunaan visual dan audio dalam video membuat materi pelatihan lebih mudah dicerna dan diingat, sehingga meningkatkan efektivitas pembelajaran secara keseluruhan.

Selain itu, trainee merasa bahwa penggunaan CapCut memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. Mereka tidak hanya menjadi penerima informasi pasif tetapi juga berperan aktif dalam menciptakan konten pembelajaran mereka sendiri. Proses ini melibatkan kreativitas dan pemikiran kritis, yang tidak hanya memperkuat pemahaman mereka terhadap materi tetapi juga meningkatkan keterlibatan dan motivasi mereka dalam mengikuti pelatihan. Trainee merasa lebih terlibat dan termotivasi untuk berpartisipasi karena mereka dapat melihat hasil konkret dari usaha mereka dalam bentuk video yang mereka produksi.

Lebih lanjut, trainee menekankan bahwa kualitas pembelajaran yang ditingkatkan melalui CapCut juga mencakup kemampuan untuk berkomunikasi lebih efektif dan percaya diri. Dengan mengedit dan merevisi video mereka, trainee dapat mengevaluasi dan memperbaiki keterampilan komunikasi mereka secara mandiri. Ini memberikan mereka kesempatan untuk terus belajar dan berkembang, bahkan di luar sesi pelatihan formal. Secara keseluruhan, persepsi positif terhadap kualitas pembelajaran menunjukkan bahwa integrasi CapCut dalam pelatihan komunikasi tidak hanya memperkaya pengalaman belajar tetapi juga memberikan alat yang berharga bagi pengembangan keterampilan jangka panjang.

5. Rekomendasi untuk Pengembangan Masa Depan

Berdasarkan pengalaman mereka, trainee memberikan sejumlah rekomendasi penting untuk pengembangan penggunaan CapCut dalam pelatihan komunikasi di masa depan. Salah satu rekomendasi utama adalah peningkatan pelatihan teknis untuk mengatasi tantangan yang dihadapi dalam penggunaan aplikasi. Trainee merasa bahwa panduan yang lebih mendalam dan sesi pelatihan yang lebih komprehensif mengenai fitur-fitur kompleks CapCut akan sangat bermanfaat. Pelatihan teknis

tambahan ini akan membantu peserta merasa lebih nyaman dan percaya diri dalam menggunakan aplikasi, sehingga mereka dapat memanfaatkan semua fungsionalitas yang ditawarkan CapCut dengan lebih efektif.

Selain itu, trainee juga merekomendasikan pengembangan konten pembelajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan peserta. Mereka mengusulkan agar materi pelatihan disesuaikan dengan berbagai tingkat kemampuan dan kebutuhan spesifik dari setiap trainee, sehingga setiap peserta dapat belajar secara optimal. Dengan menyediakan modul-modul pembelajaran yang lebih terfokus dan relevan, penyelenggara pelatihan dapat memastikan bahwa semua peserta, terlepas dari tingkat keahlian mereka, dapat mengikuti dan juga memperoleh manfaat maksimal dari pelatihan komunikasi yang menggunakan CapCut.

Terakhir, trainee mengusulkan integrasi CapCut dengan platform pembelajaran yang sudah ada untuk memaksimalkan manfaatnya. Dengan menghubungkan CapCut ke sistem manajemen pembelajaran atau platform e-learning yang digunakan oleh institusi, proses pembelajaran dapat menjadi lebih terstruktur dan terorganisir. Integrasi ini akan memudahkan pengelolaan tugas, penilaian, dan umpan balik, serta memungkinkan pelatihan komunikasi yang lebih efisien dan efektif. Melalui integrasi ini, CapCut dapat menjadi bagian integral dari ekosistem pembelajaran digital, memberikan pengalaman yang lebih holistik dan seamless bagi para peserta pelatihan.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan CapCut dalam pelatihan komunikasi memiliki potensi besar untuk meningkatkan keterampilan dan pengalaman pembelajaran trainee, namun juga memerlukan perhatian terhadap tantangan teknis dan pengembangan konten yang lebih baik

B. Pembahasan

Pembahasan dari hasil penelitian ini menyoroti beberapa temuan utama yang menunjukkan potensi besar penggunaan CapCut dalam pelatihan komunikasi, serta tantangan yang perlu diatasi untuk memaksimalkan efektivitasnya. Secara keseluruhan,

hasil penelitian ini menunjukkan bahwa trainee merespons positif terhadap penggunaan CapCut, yang mereka anggap sebagai alat yang intuitif dan efektif untuk meningkatkan keterampilan komunikasi mereka. Penggunaan CapCut memungkinkan trainee untuk menciptakan konten video yang menarik dan interaktif, yang tidak hanya memperkaya pengalaman belajar mereka tetapi juga meningkatkan pemahaman mereka terhadap konsep-konsep komunikasi yang diajarkan.

Salah satu temuan penting adalah bahwa penggunaan CapCut dapat meningkatkan kreativitas dan keterampilan visual trainee. Dengan memanfaatkan fitur-fitur canggih CapCut, trainee dapat menghasilkan video yang kreatif dan informatif, yang membantu mereka dalam menyampaikan pesan secara lebih efektif. Pengalaman ini juga memperkuat keterlibatan dan motivasi mereka dalam pelatihan, karena mereka dapat melihat hasil nyata dari usaha mereka dalam bentuk konten video yang dihasilkan. Ini menunjukkan bahwa CapCut dapat berfungsi sebagai alat pembelajaran yang tidak hanya meningkatkan pemahaman teoritis tetapi juga keterampilan praktis peserta. Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi tantangan teknis yang dihadapi oleh beberapa trainee. Kesulitan dalam mengoperasikan fitur-fitur kompleks dan masalah teknis seperti pengeditan yang lambat atau aplikasi yang crash menyoroti perlunya pelatihan dan dukungan teknis yang lebih baik. Tantangan ini menunjukkan bahwa meskipun CapCut memiliki potensi besar, ada kebutuhan mendesak untuk menyediakan panduan yang lebih komprehensif dan bantuan teknis untuk memastikan semua peserta dapat menggunakan aplikasi dengan efektif. Selain itu, penting untuk mengembangkan konten pembelajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan individu peserta, sehingga semua trainee, terlepas dari tingkat keahlian awal mereka, dapat memperoleh manfaat maksimal dari pelatihan.

Dengan memperhatikan temuan ini, rekomendasi untuk pengembangan masa depan termasuk peningkatan pelatihan teknis, penyediaan dukungan yang lebih baik, dan pengembangan konten yang lebih relevan dan sesuai dengan kebutuhan peserta. Integrasi CapCut dengan platform pembelajaran yang ada juga disarankan untuk menciptakan ekosistem pembelajaran yang lebih holistik

dan terorganisir. Dengan mengatasi tantangan ini dan terus mengembangkan pendekatan yang inovatif, CapCut dapat menjadi alat yang sangat efektif dalam meningkatkan kualitas dan efektivitas pelatihan komunikasi di masa depan.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Kesimpulannya, penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi CapCut dalam pelatihan komunikasi di PT Indolima Perkasa memiliki potensi besar untuk meningkatkan keterampilan dan pengalaman belajar trainee melalui konten video yang menarik dan interaktif. Trainee merespons positif terhadap aplikasi ini, melaporkan peningkatan kreativitas, keterampilan visual, dan pemahaman yang lebih baik terhadap konsep-konsep komunikasi. Namun, tantangan teknis seperti kesulitan mengoperasikan fitur kompleks dan masalah aplikasi perlu diatasi melalui pelatihan dan dukungan teknis yang lebih baik. Dengan perhatian yang tepat terhadap pengembangan konten yang sesuai dan integrasi CapCut dengan platform pembelajaran yang ada, aplikasi ini dapat menjadi alat yang sangat efektif untuk meningkatkan kualitas pelatihan komunikasi di masa depan.

B. Saran

Pembahasan terkait penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan, saran untuk penulis selanjutnya adalah mengkaji lebih dalam dan secara komprehensif tentang Penggunaan Aplikasi Capcut dalam Pelatihan Komunikasi di PT Indolima Perkasa: Sebuah Analisis terhadap Respon dan Pengalaman Trainee.

DAFTAR RUJUKAN

Andriani, D., & Kusuma, R. (2018). *Penerapan Teknologi dalam Pendidikan: Studi Kasus di Indonesia*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Budiarto, S. (2019). Efektivitas Penggunaan Video dalam Pembelajaran. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 11(2), 145-158.

Fajar, R., & Wibowo, T. (2020). *Integrasi Multimedia dalam Pembelajaran di Era Digital*. Bandung: Alfabeta.

Hidayat, A. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 22(1), 30-45.

Kurniawan, A. (2021). *Kreativitas dalam Pengajaran: Pendekatan Berbasis Teknologi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Lestari, I., & Setiawan, A. (2022). Analisis Penggunaan Aplikasi Pengeditan Video dalam Pembelajaran Jarak Jauh. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 14(3), 99-110.

Nurdin, M., & Susanto, H. (2022). *Pembelajaran Komunikasi Efektif dengan Teknologi Digital*. Surabaya: Airlangga University Press.

Pratama, Y. (2023). Penggunaan Aplikasi CapCut dalam Pengembangan Keterampilan Komunikasi. *Jurnal Media Pembelajaran*, 15(2), 70-82.

Sari, D. P. (2023). Tantangan dan Solusi dalam Implementasi Teknologi Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 19(1), 55-67.

Wulandari, F. (2024). Strategi Inovatif dalam Pelatihan dan Pengembangan SDM di Era Digital. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 16(1), 25-39.